

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencapai laba optimal dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Laba penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, tumbuh dan berkembang serta mampu menghadapi persaingan. Berbagai strategi dijalankan seperti melakukan kebijakan manajemen dalam mengelola kinerja bisnis agar siap dalam bersaing, berkembang dan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu faktor yang dapat menjadi indikator dalam menilai kelangsungan hidup berdasarkan kinerja suatu perusahaan adalah tingkat likuiditas dari perusahaan itu sendiri. Likuiditas menjadi acuan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya disebut perusahaan yang likuid sedangkan perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih disebut ilikuid.

Masalah likuiditas merupakan salah satu yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Perusahaan akan diragukan perkembangannya apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Apabila ini terjadi maka perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari pihak luar perusahaan seperti kreditur dan investor, sehingga ini akan mengganggu hubungan baik antara perusahaan dan pihak yang membantu kelancaran usahanya.

Salah satu strategi alternatif yang dipakai di setiap perusahaan guna memperlancar penjualan hasil produksinya adalah dengan melakukan penjualan secara

kredit pada produk atau jasa yang ditawarkan pada calon pelanggan. Penjualan kredit juga berperan sebagai salah satu alternatif dalam menangani persaingan pasar yang semakin ketat terutama dalam bidang usaha sejenis. Sistem penjualan secara kredit akan menghasilkan perkiraan dalam bentuk piutang usaha. Piutang usaha tersebut akan bertransformasi menjadi kas pada saat piutang tersebut jatuh tempo dan dilunasi oleh pelanggan sesuai penetapan jangka waktu yang diberikan berdasarkan kebijakan kredit perusahaan. Namun pembayaran piutang yang diterima dikemudian hari akan menimbulkan resiko bagi perusahaan, baik resiko keterlambatan pelunasan piutang oleh pelanggan, hingga resiko tidak terbayarnya piutang tersebut. Jika terjadi hal seperti ini, maka akan berpengaruh pada tingkat perputaran piutang menjadi menurun dan mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan tersebut.

Persediaan sebagai salah satu aktiva lancar yang merupakan unsur paling aktif dalam operasi perusahaan dagang khususnya, yang secara berkelanjutan diperoleh dan diubah, lalu dijual kembali. Persediaan berperan sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan yang dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan atau kegiatan pokok lainnya. Setiap manajemen perusahaan perlu untuk melakukan pengendalian yang optimal melalui perputaran persediaan, agar dapat menghitung berapa kali dana yang terinvestasi dalam persediaan yang berputar dalam satu tahun. Apabila suatu perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik, maka perusahaan tersebut secepatnya dapat mengubah perusahaan yang tersimpan melalui penjualan yang akan menghasilkan piutang kemudian akan bertransformasi menjadi kas pada saat penagihan.

Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.

Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang di mulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Bambang Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.¹

Piutang, persediaan dan kas harus dikelola dengan baik secara efektif dan efisien. Pengelolaan ketiga unsur tersebut berpengaruh dalam kinerja perusahaan sebagai salah satu penilaian terhadap kinerja keuangan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk itu dilakukan langkah analisis yang baik untuk mengelola aktiva yang dimiliki suatu perusahaan, perusahaan harus mengevaluasi efisiensi jumlah aktiva untuk meningkatkan kinerja keuangan khususnya dari likuiditas perusahaan

Dalam penelitian ini penulis memilih PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian. PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang di Indonesia yang memproduksi berbagai barang konsumsi. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2018, dapat dilihat bagaimana bagaimana perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas dan likuiditas pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Likuiditas
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Perputaran Piutang (kali)	Perputaran Persediaan (kali)	Perputaran kas (kali)	Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) (kali)
2018	16,55	6,17	6,84	1,07
2017	16,37	7,23	5,26	1,50

¹ Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta : BPFE, 2011), hal 52

2016	14,57	6,07	5,06	1,51
2015	16,81	8,06	4,91	1,71
2014	18,20	7,47	4,43	1,81
2013	12,99	6,82	4,18	1,64
2012	16,92	6,21	3,63	2,00
2011	15,02	6,58	3,46	1,91

Sumber : data skunder diolah (2019)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang PT Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung berfluktuatif dari tahun 2011 sampai 2018. Perputaran piutang pada tahun 2011 sebesar 15,02 kali dan mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 16,92 kali dan pada tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu 12,99 kali dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2014 yaitu sebesar 18.20 kali, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 16,81 kali mengalami penurunan lagi pada tahun 2016 yaitu sebesar 14,57 kali dan pada tahun 2017 sampai dengan 2018 cenderung mengalami peningkatan yang stabil yaitu pada tahun 2017 sebesar 16,37 kali dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 16,55 kali. Perputaran persediaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2011 sampai dengan 2015 sedangkan pada tahun 2016 sampai dengan 2018 cenderung berfluktuasi yaitu pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 6,07 kali dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2017 yaitu sebesar 7,23 kali, pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 6,17 kali. Perputaran kas cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai dengan 2018, perputaran kas terendah yaitu pada tahun 2011 sebesar 3,46 kali sedangkan perputaran kas tertinggi pada tahun 2018 yaitu 6,84 kali putaran. Likuiditas perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011 samapai tahun 2018 cenderung berfluktuatif setiap tahunnya tingkat likuiditas tertinggi yaitu pada tahun 2018 yaitu 1,07 kali sedangkan tingkat likuiditas tertinggi yaitu pada tahun 2012 sebesar 2.00 kali putaran. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmat Agus Santoso dan Mohammad Nur 2008 dan Melani Damanik (2017) dan Nina

Sufiana dan Ni Ketut yang menyatakan bahwa perputaran piutang, persediaan dan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat perputaran likuiditas berfluktuatif setiap tahunnya..
2. Terjadi peningkatan perputaran piutang pada tahun 2014 tetapi tidak diikuti dengan peningkatan likuiditas.
3. Terjadi peningkatan perputaran persediaan pada tahun 2015 tetapi tidak diikuti dengan peningkatan likuiditas.
4. Pada tahun 2011 sampai tahun 2018 perputaran kas meningkat tetapi tidak diikuti dengan kenaikan tingkat perputaran likuiditas karena tingkat likuiditas cenderung berfluktuatif.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti perlu diidentifikasi secara terperinci dan dirumuskan dalam pernyataan yang operasional. Perumusan masalah sekaligus mempertegas ruang lingkup objek yang diteliti. Adapun masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini :

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan ?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan ?
3. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan ?
4. Apakah perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

2. Untuk menguji apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.
3. Untuk menguji apakah perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.
4. Untuk menguji apakah perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap likuiditas

E. Kegunaan Penelitian

Kami berharap dalam penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu di bidang akuntansi keuangan dan memberikan sumbangan dalam memperkaya wawasan mengenai pentingnya pengelolaan aktiva dengan baik terutama dalam perusahaan manufaktur agar meningkatkan kinerja keuangan khususnya dari likuiditas perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam usahanya untuk meningkatkan produksi dan efisiensi perusahaan..

b. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan , wawasan dan referensi dalam ilmu ekonomi, manajemen dan tentang perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi Perputaran Piutang, Persediaan dan Perputaran Kas yang mempengaruhi Likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan indikator sebagai berikut :

- a. Perputaran Piutang, indikator yang digunakan adalah data piutang perusahaan dan penjualan pada laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- b. Perputaran Persediaan, indikator yang digunakan adalah data persediaan dan penjualan perusahaan pada laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- c. Perputaran kas, indikator yang digunakan adalah data kas perusahaan dan penjualan pada laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- d. Likuiditas, indikator yang digunakan adalah data aktiva lancar dan hutang lancar pada laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dimulai dari tahun 2011-2018. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas

dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang (X_1), Perputaran Persediaan (X_2) dan Perputaran Kas (X_3) sedangkan variabel terikatnya Likuiditas (Y).

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Berkaitan dengan “ Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan”, diperlukan penjelasan lebih lanjut. Hal ini untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan, sehingga diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul proposal ini sebagai berikut :

1) Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan piutang rata-rata (piutang awal ditambah piutang akhir dibagi dua).²

2) Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode.³

3) Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas.⁴

4) Likuiditas

²Syamsyudin. *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan), (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2001), hal. 254

³ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 108

⁴ Bambang Riyanto. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE,2010), hal. 95

Likuiditas adalah hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi.⁵

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional, secara riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti.

1) Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode.

2) Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam perusahaan berputar dalam satu periode.

3) Perputaran kas

Perputaran kas adalah perputaran dari sejumlah modal kerja yang tersimpan dalam kas dan juga bank dalam satu periode akuntansi

4) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isisebuah karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, untuk lebihrincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵ Ibid.,hal. 25

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, definisi operasional.

BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini menerangkan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang diawali dengan *grand theory* atau landasan utama yang menjadi materi utama dalam penelitian, terdapat penelitian – penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual yang menunjukkan sekilas variabel – variabel apa saja yang akan diteliti, hipotesis sementara.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan – pertanyaan atau pernyataan – pernyataan penelitian dan al hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap tingkat likuiditas yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori – teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap likuiditas perusahaan.

BAB VI Penutup

Dalam bab penutup adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan “makna” dari temuan – temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah

Bagian Akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.